

## DAFTAR PUSTAKA

- AZWAR, A. 1996. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.
- BKKBN. 2014. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (cetakan ke-4)*, Jakarta, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. 2015. *Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019*, Jakarta, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. 2017. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*, Jakarta, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BPS KAB. BURU SELATAN 2020. *Kabupaten Buru Selatan Dalam Angka (South Buru Regency in Figures 2020)*, Buru Selatan, Badan Pusat Statistik.
- BRAHMASARI, I. A. dan SUPRAYETNO, A. 2008. Pengaruh motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Pei Hai Interbasional Wiratama Indonesia) *Jurnal Keluarga Berencana*, 20, 124-135.
- BUSZA, J. R., BALAKIREVA, O. M., TELTSCHIK, A., BONDAR, T. V., SEREDA, Y. V., MEYNELL, C. dan SAKOVYCH, O. 2010. Street-based adolescents at high risk of HIV in Ukraine. *J Epidemiol Community Health*, 65, 1-5.
- DENNO, D. M., HOOPEES, A. J. dan CHANDRA-MOULI, V. 2015. Effective Strategies to Provide Adolescent Sexual and Reproductive Health Services and to Increase Demand and Community Support. *Journal of Adolescent Health*, 56, S22-S41.
- DEWI, R. S., UTAMI, T. N. dan AFRIANI, M. 2019. ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA DI KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2018. *VARIASI: Majalah Ilmiah Universitas Almuslim*, 11.

- DICK, B. dan FERGUSON, B. J. 2015. Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade. *Journal of Adolescent Health*, 56, 3-6.
- DIREKTORAT BINA KETAHANAN REMAJA 2012. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M)*, Jakarta, BKKBN.
- DIREKTORAT REMAJA DAN PERLINDUNGAN HAK-HAK REPRODUKSI 2006. *Panduan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR)*, Jakarta, BKKBN.
- DUBRIN, A., J. 2005. *Leadership (Terjemahan) Edisi ke-2*, Jakarta, Prenada Media.
- ERWANDI. 2014. *Analisis Determinan Perilaku Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*. Universitas Sumatera Utara.
- FITRIANINGSIH, A. D. R., ARIAWAN, I. dan SUKARNO 2015. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi, Keikutsertaan Remaja Dalam Pusat Informasi Konseling Remaja (Pik-R) Dan Penggunaan Napza Dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja Di Indonesia (Analisis Lanjut Survei Indikator Rpjmn Remaja 2015). *Jurnal Keluarga Berencana*, XX, 1-10.
- GIBSON 1987. *Organisasi Dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Proses*, Jakarta, Binarupa Aksara.
- HUTAGALUNG dan P, I. L. 2017. *Evaluasi Kinerja Pegawai Dinas Perpustakaan Kabupaten Tapanuli Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- IBAADILLAH, A. A. dan SAMTYANINGSIH, D. 2017. Evaluasi Pelaksanaan Pik R (Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Remaja) Di Kabupaten Banyuwangi. *Prosiding Seminar Nasional and Call for Papers*, 1, 480-487.
- KEMENKES RI 2014. *Pedoman Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- KISWATI. 2011. Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Program (PIK-KRR) Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja

Oleh Penyuluh Keluarga Berencana di Kabupaten Jember, Tahun 2011. *Jurnal IKESMA*, 8, 36-45.

KOPELMAN 1986. *Managing Productivity in Organizations: a practical, people oriented perspective*, New York, Mc-Graw Hill.

LESTARI, S., BUDI, I. S. dan MUTAHAR, R. 2016. Analisis Kinerja Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas Dalam Meningkatkan Cakupan Phbs Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7, 191-197.

MANGKUNEGARA, A. P. 2005. *Evaluasi Kinerja*, Bandung, Refika Aditama.

MASITAHSARI, U. 2015. *Analisis Kinerja Pegawai Di Puskesmas Jongaya Makassar*. Universitas Hasanuddin.

NASUTION, F. R. dan MUTHALIB, A. 2015. Evaluasi Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat UPT Pangkalan Brandan. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3, 1-7.

NORRIS, OSMOND, GIGANTE, KUZAWA, RAMAKRISHNAN, LEE, RAMIREZ-ZEA, RICHTER, STEIN, TANDON dan FALL 2012. Size at birth, weight gain in infancy and childhood, and adult diabetes risk in five low- or middle-income country birth cohorts. *Diabetes Care*, 35, 72-90.

NUGROHO, I. C. 2019. *HUBUNGAN AKTIVITAS SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PADUKUHAN KALIWANGLU WETAN HARJOBINANGUN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.

OONSOPIAH 2015. Kebijakan Pelaksanaan Informasi Konseling Remaja (PIK R) Berbasis Sekolah di Karawang. *UNSIKA Journal Systems*, 1, 47-62.

RAHMANTO 2019. Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 5 Sragen. *Jurnal UMS*, 1, 1-19.

RAHMAWATI. 2012. *Analisis Kinerja Pegawai Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012*.

- REICH, M. R., HARRIS, J., IKEGAMI, N., MAEDA, A., CASHIN, C., ARAUJO, E. C., TAKEMI, K. dan EVANS, T. G. 2016. Moving Towards Universal Health Coverage: Lessons From 11 Country Studies. *The Lancet*, 387, 811-816.
- SALLA, S. T. 2017. *Analisis Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Mamberamo Tengah pada Program Kesehatan Ibu dan Anak*. Universitas Hasanuddin.
- SETYAWAN, F. E. B. 2018. Sistem Pembiayaan Kesehatan. *Jurnal Kedokteran UMM*, 2, 57-70.
- SIAGIAN, S. 2002. *Kepemimpinan Organisasi dan Perilaku Administrasi*, Jakarta, Penerbit Gunung Agung.
- SIMANJUNTAK, P. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kerja*, Jakarta, Lembaga Penerbit FE UI.
- SISWANTARA, P., SOEDIRHAM, O. dan MUTHMAINNAH 2019. Remaja Sebagai Penggerak Utama dalam Implementasi Program Kesehatan Remaja. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 7, 55-66.
- SITORUS, E. dan NURWAHYUNI, A. 2017. Analisis Pembiayaan Kesehatan Bersumber Pemerintah di Kota Serang Tahun 2014-2016. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 6, 138-148.
- SUDARMANTO 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- SUGIYONO 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdnD*, Bandung, Alfabeta.
- SUHENDA, A. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas dalam Melaksanakan Program PHBS di Sekolah Dasar. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 5, 60-69.
- SULASTRININGSIH, K. dan NOVITA, A. 2016. Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja Petugas Kesehatan Terhadap Kinerja dalam Penerapan Program Manajemen Terpadu Balita Sakit di Puskesmas Pasar Minggu. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 2, 3-12.

- SUMANTRI, B. 2014. *Mekanisme Pengelolaan PIK Remaja/Mahasiswa*. Jakarta.
- USMAN 2016. Analisis Kinerja Tenaga Kesehatan Pada Puskesmas Lapadde Kota Parepare. *Jurnal MKMI*, 12, 21-28.
- VINER, COFFEY, MATHERS, BLOEM, COSTELLO, SANTELLI dan PATTON 2011. 50-year mortality trends in children and young people: a study of 50 low-income, middle-income, and high-income countries. *Lancet*, 377, 62-74.
- WHO 2009. *Quality assessment guidebook. A guide to assessing health services for adolescent clients*, Geneva, World Health Organization.
- WHO 2011. *Mortality estimates by cause, age, and sex for the year 2008*, Geneva, World Health Organization.
- WHO 2014. *World Health Statistic Report*, Geneva, World Health Organization.
- WIDYARNI, A. 2016. Evaluasi Faktor Motivasi Pemberian Penyuluhan Kesehatan Oleh Petugas Gizi di Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Studi di Puskesmas Kota Banjarbaru Tahun 2016). *Jurkessia*, 7, 20-24.
- WIJAYANTI, R. A. dan NURAINI, N. 2018. Analisis Faktor Motivasi, Opportunity, Ability Dan Kinerja Petugas Program Kesehatan Ibu Di Puskesmas. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 6, 7-13.
- WIJAYATI, R. 2016. *Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja Di Sma Negeri 5 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- WILLIAM, D. 2000. *Pengantar Analisa Kebijakan Publik*, Yogyakarta, Gadjah Mada Press.

# LAMPIRAN

## PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Umur :

Pekerjaan/Jabatan :

Setuju untuk menjadi informan untuk membantu proses penelitian yang dilakukan oleh,

Nama Peneliti : Samna Detek

Judul Penelitian : Evaluasi Kinerja Petugas Balai Keluarga Berencana  
Dalam Program Pusat Informasi Konseling Remaja  
Di Kabupaten Buru Selatan Tahun 2019

....., Januari 2020

**Nama**

## Lampiran II. Pedoman Wawancara

NO	DAFTAR PERTANYAAN	INFORMAN		
		Kepala Balai Keluarga Berencana	Kepala Program PIK Remaja	Petugas PIK Remaja
<b>A. KEMAMPUAN</b>				
1	Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penjelasan tentang program PIK-R	✓	✓	✓
2	Menurut Bapak/Ibu, kegiatan apa saja yang sudah berjalan di Balai Keluarga Berencana yang berkaitan program PIK-R?	✓	✓	✓
3	Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang kemampuan petugas PIK-R di Balai Keluarga Berencana ? Apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum?	✓	✓	-
4	Apa saja selama ini yang sudah ditempuh dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan petugas PIK-R di Balai Keluarga Berencana ?	✓	✓	✓
<b>B. MOTIVASI</b>				
1	Bagaimana bentuk penghargaan terhadap hasil pekerjaan petugas PIK-R yang telah dikerjakan ?	✓	✓	✓
2	Bagaimana bentuk pengarahan dalam mengerjakan pekerjaan atau tugas kepada petugas PIK-R ?	✓	✓	-
<b>C. KETERSEDIAAN DANA</b>				
1	Darimana saja sumber pembiayaan program PIK-R yang Bapak/Ibu ketahui?	✓	✓	✓



2	Apakah ketersediaan dana tersebut sudah dianggap mencukupi atau belum dalam menjalankan program PIK-R ?	✓	✓	✓
<b>D. PERENCANAAN PROGRAM</b>				
1	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang perencanaan program ?	✓	✓	✓
2	Bagaimana bentuk supervise program yang dijalankan?	✓	✓	✓

## Lampiran II. Pedoman Dokumen Yang Ditelaah

DOKUMEN YANG DITELAAH	Namrole	NAMA PIK-R/ KECAMATAN					KETERSEDIAN DOKUMEN		KETERANGAN
		Waesama	Ambalau	Fena Fafan	Leksula	Kapala Madan	Ada	Tidak Ada	
Panduan PIK-R	SMK Negeri Namrole SMA Negeri Namrole SMP Negeri 3 Namrole SMP Negeri Satap Lektama SMP RK Santo Paulus Masnana PIK RM Wanhart	Waemasing Waelikut Wamsisi Waetawa Waesili Hote	Kampung Baru Siwar Masawoy	Nusarua Mngiswaeng Waikating	Waehaka Waemala Waetureng Tifu Nalbessy	Balpetu Pasir Putih Waekeka	√		Buku
Sarana-prasarana PIK-R	GendRe Kit	GendRe Kit	GendRe Kit	GendRe Kit	GendRe Kit	GendRe Kit	√		
Kegiatan PIK-R	Sosialisasi Pengenalan Pik-R/M	Sosialisasi Pengenalan Pik-R/M	Sosialisasi Pengenalan Pik-R/M pup	Sosialisasi Pengenalan Pik-R/M pup	Sosialisasi Pengenalan Pik-R/M pup	Sosialisasi Pengenalan Pik-R/M pup	√		Power Point



## Lampiran IV. Matriks Hasil Wawancara

Kemampuan Petugas				
Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penjelasan tentang program PIK-R	KW	<i>Program Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja itu beragamnya pelayanan untuk membantu siswa atau remaja untuk tau status kesehatan reproduksinya melalui jalur sekolah. Artinya informasi kesehatan reproduksi dong (mereka) dapat diintegrasikan dalam kurikulum mata pelajaran di sekolahnya. PIK-RR di Masyarakat memberikan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja di luar jam belajar, seperti informasi kesehatan reproduksi remaja, biasa bekerjasama dengan bapak</i>	PIK-R adalah suatu pelayanan untuk memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi kepada remaja yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran di sekolah	PIK-R merupakan program yang dikelola untuk memberikan informasi kepada remaja baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat untuk mempersiapkan kehidupan remaja yang lebih baik dan lebih terencana

<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<i>ibu pendeta di gereja atau ibu kader KB di desa</i>		
	NP	<i>PIK-RR itu sangat membantu menghadapi permasalahan seputar kesehatan reproduksi remaja. Dong su tau kesehatan reproduksinya ya... harus dapat konfirmasi dan ada fasilitas kesehatan reproduksi remaja yang mudah mereka jumpai, agar dong (mereka) bisa konsultasi atau bertanya tentang segala sesuatu mengenai kesehatan reproduksi, terutama berhubungan sekali bisa hamil dan Penyakit Menular Seksual yang berbahaya</i>	PIK-R dapat membantu remaja dalam menghadapi masalah kesehatan reproduksi, dimana disediakan fasilitas kesehatan agar remaja mampu berkonsultasi mengenai kesehatan reproduksi	
	RM	<i>Penjelasan untuk program PIK-R memberikan informasi PKBR (penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja) pendewasaan usia perkawinan ketrampilan hidup pelayanan konseling dan rujukan</i>	PIK-R memberikan informasi untuk mempersiapkan kehidupan berkeluarga bagi remaja	

<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
	SB	<i>Program yang dikelola dari oleh dan untuk remaja. Tentang kehidupan terencana</i>	Program dari, oleh dan untuk remaja	
	SL	<i>Memberikan informasi kepada kalangan remaja SMP/SMA tentang batasan pergaulan bebas</i>	PIK-R memberikan informasi batasan pergaulan bebas	memberikan tentang pergaulan
	YS	<i>Memberikan informasi dari oleh dan untuk remaja itu sendiri agar pendidikan lebih terencana</i>	PIK-R memberikan informasi pendidikan terencana	memberikan agar lebih
	VL	<i>Program PIK-R adalah program untuk memfasilitasi terwujudnya tegar remaja, yaitu remaja yang berperilaku sehat dan terhindar dari risiko triad KPR (seksualitas, Napza, HIV, dan aids)</i>	PIK-R memfasilitasi terwujudnya remaja tagar	
	AW	<i>Memberikan informasi untuk remaja agar hal-hal yang tidak di inginkan tidak terjadi dan lebih terencana ke depannya</i>	PIK-R memberikan informasi kehidupan remaja yang lebih terencana	memberikan untuk
	AN	<i>PIK-RR itu menurut beta itu merupakan extra kurikuler yang sangat mendidik katong</i>	PIK-R merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang sangat mendidik	

<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<i>(kami), diberikan pendampingan penuh dengan ibu Bidan Balai KB, dan guru BK katong untuk terbiasa hidup sehat, tidak seks bebas, menjauhi Nafza dan nilai-nilai agama, serta materi kesehatan reproduksi lainnya dengan alat peraga disediakan dari Balai KB</i>		
Menurut Bapak/Ibu, kegiatan apa saja yang sudah berjalan di Balai Keluarga Berencana yang berkaitan program PIK-R?	KW	<i>PIK-R di semua sekolah sudah ada. Kami berharap dengan program ini dapat melahirkan promotor atau figure dan menjadi contoh di antara mereka atau bahkan di lingkungannya</i>	PIK-R telah dilaksanakan di lingkungan sekolah	Balai KB telah melakukan kegiatan PIK-R di tiap sekolah dan desa serta tiap sekolah dan desa sudah memiliki kelompok PIK-R yang dibekali dengan GenreKit sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan. Akan tetapi, beberapa informan mengatakan bahwa mereka tidak mampu
	NP	<i>Kegiatan yang sudah berjalan itu ada sosialisasi Pengenalan PIK-R/M Sosialisai PUP Pendewasaan Usian, Perkawinan, TRIAD KRR, Lifeskill Genre, Advokasi KIE Delapan Fungsi Keluarga Pernikahan Dini dan Promosi</i>	Kegiatan yang telah berlangsung yaitu sosialisasi Pengenalan PIK-R/M Sosialisai PUP Pendewasaan Usian, Perkawinan, TRIAD KRR, Lifeskill Genre, Advokasi KIE Delapan	

Kemampuan Petugas				
Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
		<i>Konseling Remaja</i>	<i>Fungsi Pernikahan Promosi Remaja</i>	<i>Keluarga Dini dan Konseling</i> menjangkau tiap desa untuk melakukan kegiatan PIK-R karena akses menuju lokasi yang terbilang sulit (laut).
	RM	<i>Go To Class, bahayanya penggunaan alat kontrasepsi sejak dini (belum menikah) pada jalur SMA dan aksi genre pada 17 agustus. Kami butuh dua tahun waktu lebih membentuk 6 kelompok PIK-R yang tersebar di 5 Sekolah dan satu kelompok masyarakat, yaitu kalangan mahasiswa. Alhamdulillah si...semua program yang direncanakan dikerjakan satu persatu, kerja sama saja dan Pembina dari desa-desa juga kan, jadi bisa saling membantu. Kami yang bentuk di kampung KB namanya TP-KB namanya Tenaga Pendamping Keluarga</i>	<i>Kegiatan PIK-R dilaksanakan melalui go to class pada SMA dan aksi genre yang dilakukan pada 17 agustus.</i>	



<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<i>Berencana Desa, terlibat penuh di Program KB, bukan merupakan kader posyandu</i>		
	AN	<i>PIK KRR di sekolah katong (kami) SMAN 1 Namrole, dapat dijelaskan bahwa yang bertindak sebagai pelindung atau penasehat adalah kepala sekolah SMAN 1 Namrole, yang bertindak sebagai penanggung jawab adalah wakil kepala sekolah bidang kemahasiswaan, yang bertindak sebagai Pembina adalah pembimbing konseling yang juga merupakan guru BK SMAN 1 Namrole. Sebagai pengelola PIK-R katong (kami) banyak membantu teman atau siswa dalam menyelesaikan permasalahannya terutama masalah yang berkaitan dengan aktivitas seksualnya, sehingga siswa sebagai</i>	Membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan terutama yang berkaitan dengan aktivitas seksual	

<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<i>kelompok remaja menjadi tahu dan mampu menghindari atau mencegah perilaku-perilaku seksual berisiko yang dapat menyebabkan penyakit penyakit menular seksual</i>		
	AW	<i>Pengenalan apa itu PIK-R pada remaja di kalangan sekolah dan masyarakat. Kegiatan PIK-R Beta pung Kecamatan ada tiga tempat tepatnya Desa Balpetu, Desa Pasir Putih, dan Desa Waekeka, beta aktif turun lapangan dalam melakukan sosialisasi dan pembentukan Duta PIK-R di beberapa Sekolah dan Masyarakat. Belum terlaksananya di desa lain karena akses laut yang dibutuhkan selama 2-3 Jam terlebih lagi harus menyewa Jonson, dan biaya disediakan seng cukup</i>	Melakukan kegiatan pengenalan PIK-R di lingkungan sekolah dan masyarakat akan tetapi tidak semua desa dibentuk duta PIK-R karena melalui akses laut.	
	YS	<i>PIK-R sudah ada tiga yang</i>	PIK-R telah dibentuk di	

<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<i>dibentuk, Desa Mingswaeng dibentuk dimasyarakat dengan Sasaran anak-anak remaja, kalua di desa Nusarua itu untuk anak-anak SMP, demikian juga di Desa Waekatin. Setiap Desa atau sekolah terdiri dari 3 atau 5 orang tergantung dari jumlah penduduk to. Kalau di wilayah kerja beta punya jangkaun semua desa sulit, banyak yang tidak sekolah, jaringan juga tida ada, daerahnya terpencil</i>	setiap desa/sekolah yang dapat dijangkau	
Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang kemampuan petugas PIK-R di Balai Keluarga Berencana ? Apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum?	KW	<i>Balai KB pertama katong harus tau hanya terdapat satu tenaga KB dr KB Pusat yang bertugas di Kec. Leksula (Ibu Lamatokang), tenaga lainnya berasal dari tenaga bidan kontrakan, PNS hanya beberapa yang masuk, sehingga berbicara kependudukan (PIK-R), itu semua kosong, hanya ibu</i>	Hanya satu orang petugas yang mengerti konsep BKKBN meskipun jumlah tenaga banyak.	

<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<i>Lamatokang yang mengerti konsep BKKBN. Dari segi jumlah tenaga banyak, namun skill SDM yang membuat dilematis, beta mengaku lemah sebagai pemotorik, sehingga dari bawah semua terlihat lemah</i>		
	NP	<i>Dari semua tenaga PL-KB di Kecamatan Namrole dua tenaga terdiri dari Bidan dan Perawat, Kec. Wesama satu tenaga bidan, Kec. Leksula satu tenaga bidan, Kec. Fena Fafan satu tenaga bidan, Satu tenaga perawat di Kec. Kepala Madan, dan Kec. Ambalau satu tenaga bidan. Dan hanya satu tenaga BKKBN murni satu orang dari Leksula. Hasil evaluasi paling bagus Namrole, hanya Namrole yang memiliki Duta Gendre, untuk kedepannya berencana dilakukan pemilihan Duta</i>	Hanya Kec. Namrole yang memiliki duta gendre sehingga kedepannya akan dibentuk duta PIK-R di setiap kecamatan	

<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<i>Gendre di setiap kecamatan</i>		
	AW	<i>Tidak sepenuhnya Duta yang dibentuk memiliki kemampuan karena harus adanya pelatihan maksimal sebelum mereka konseling secara pribadi kepada teman-teman atau adik kelasnya. Jujur aksi Gendre kabupaten belum pernah katong duta terlibat, semenjak saya dua tahun bekerja karena tidak memiliki biaya transportasi ke kabupaten yg mahal. Memberikan sertifikat kepada duta, beta serahkan bersama guru mereka, untuk keperluan dokumentasi per laporan bulanan, meski duta yang saya bentuk belum terbilang aktif tapi mereka secara perlahan meskipun belum sesuai yang diharapkan</i>	Duta PIK-R yang ditunjuk tidak semuanya memiliki kemampuan yang cukup karena tidak adanya biaya transportasi untuk mengikuti aksi gendre kabupaten	
	SB	<i>Sebagai bidan kadang terkendala dalam bersosialisasi namun secara</i>	Petugas terkendala dalam bersosialisasi	

<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<i>perlahan sudah bisa menggait siswa untuk terlibat dan mengajarkan bagaimana bersosialisasi kepada teman mereka dari muatan PIK-R, dengan memprint materi PIK-R termasuk didalamnya kiat-kiat penyampaian yang benar terhadap teman sebaya mereka, meskipun masih tabu diawal pengenalannya</i>		
	RM	<i>Kemampuan petugas sudah sedikit sesuai dengan yang diharapkan karena semua kelompok PIK-R yang sudah kami bentuk semua kategori berprestasi kami tidak pilah-pilah, jadi setiap ada kegiatan yang akan dilaksanakan semua terlibat dalam pengurusan di wilayah kerja masing-masing sampai kerja sama dengan lintas sektorpun mereka terlibat</i>	Kemampuan petugas sudah sedikit sesuai dengan yang diharapkan	
	AN	<i>Biasa turun dimasyarakat</i>	Terjun di masyarakat	

<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<i>kalau antua (Bidan Balai) panggil katong terlibat, seperti bulan kemarin tu katong terlibat diperesmian Kampung KB di pantai sana (Desa Wali)</i>	bersama bidan balai	
Apa saja selama ini yang sudah ditempuh dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan petugas PIK-R di Balai Keluarga Berencana ?	KW	<i>Pelatihan untuk semua petugas Balai atau Klinik KB itu kecil hamper seng ada, jadi lebih banyak otodidak</i>	Hampir tidak ada pelatihan untuk semua petugas balai	petugas PIK-R diberi pelatihan/aksi genre Kabupaten dan Provinsi setiap tahunnya hanya saja beberapa petugas Balai KB mengaku tidak pernah mengikuti pelatihan PIK-R selama tahun 2019 karena terhambat transportasi atau kendala jarak yang jauh sehingga mengharuskan untuk belajar secara otodidak
	NP	<i>SDM PL-KB harus paham program sehingga harus kasih banyak pelatihan dari tahun sebelumnya karena ini kan (PIK-R), harus paham program ini berjenjang, advokasi, konseling, dan tahu benar PIK-R. Biasa kita lakukan itu aksi genre di tingkat kabupaten dan duta genre di tingkat provinsi</i>	Petugas PIK-R telah melakukan aksi Genre di tingkat kabupaten dan duta genre di tingkat provinsi	
	RM	<i>Pelatihan PIK-R tahun 2019 tiga kali pelatihan dan yang lebih banyak pelatihan dan rutin tahun 2018. Sementara pelatihan kabupaten di luar rutinitas hanya dua kali, yang</i>	Dengan mengikuti pelatihan	

<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<i>dihadiri beberapa petugas saja dari kecamatan lain terhambat dengan transportasi yang sangat jauh, seperti Waekatin yang harus turun gunung dan Kec, Kepala Madan yang jauh</i>		
	AW	<i>Selama tahun 2019 belum pernah ada pelatihan beta ikuti, kecuali 2018 mengikuti 3 kali pelatihan di provinsi, padahal banyak tambahan program sehingga mengharuskan belajar sendiri untuk tambahan program terkait PIK-R dan KB</i>	Dengan pelatihan	mengikuti
	YS	<i>Pelatihan harus (sangat) perlu, ada penambahan program baru, tekhnis lapangan yang perlu katong tau to, biar bisa kita salurkan ke masyarakat itu. Kalau selama 2019 tidak pernah ikut pelatihan, hanya tahun 2018 pelatihan di Ambon tiga kali ikut</i>	Dengan pelatihan	mengikuti
	VL	<i>Pelatihan peningkatan skill</i>	Dengan	mengikuti



<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<p><i>selama ini hanya tahun 2018, namun kadang saya ke BKKBN Provinsi mengikuti pelatihan karena untuk tingkat kabupaten belum pernah dilakukan, sebagai tenaga satu-satunya di Balai KB Kecamatan Leksula menyelesaikan program dengan baik karena terbantu bidan koordinator puskesmas Leksula</i></p>	<p>pelatihan</p>	
	AN	<p><i>Tantangan awal-awalnya saja, karena katong masih belajar dari antua (Bidan Balai) dan sekarang banyak terbantu melihat up datean dari youtube atau google. Adapun materi biasa katong siapkan itu tentang kesehatan reproduksi yaitu mengenal ciri pubertas, mengenal resiko kehamilan dengan sekali berhubungan seks, dan pengetahuan mengenai PMS.</i></p>		

Motivasi Petugas				
Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
Bagaimana bentuk penghargaan terhadap hasil pekerjaan petugas PIK-R yang telah dikerjakan ?	NP	<i>Bentuk penghargaannya itu berupa sertifikat</i>	Berupa sertifikat	bentuk penghargaan terhadap hasil pekerjaan petugas PIK-R dengan memberikan sertifikat kepada duta atau kelompok PIK-R yang telah ditunjuk oleh petugas PIK-R.
	AW	<i>Memberikan sertifikat kepada duta, beta serahkan bersama guru mereka, untuk keperluan dokumentasi per laporan bulanan</i>	Berupa sertifikat	
	SL	<i>Dikasih setifikat</i>	Berupa sertifikat	
	SB	<i>Beta termotivasi bekerja meskipun sendiri sebagai tenaga di balai kecamatan, dengan melibatkan Kader KB desa dapat membantu dan terlibat dalam kegiatan dan semangat sekali, mereka dapat mengambil peran yang dapat dipertanggungjawabkan</i>	Berupa sertifikat	
Bagaimana bentuk pengarahan dalam mengerjakan pekerjaan atau tugas kepada petugas PIK-R ?	RM	<i>Pernah sih awal pengenalan PIK-R dengan mengenalkan KIE Kit sebelumnya otodidak sendiri gitu. Kelompok PIK-R ini dapat merangkul teman-teman mereka, melakukan hal-hal yang baik, beberapa tahun yang lalu kan banyak kaya seks</i>	Sarana prasarana berupa genre kit	bentuk pengarahan dalam mengerjakan tugas sebagai petugas PIK-R yaitu dengan diberikan sarana prasarana berupa GenreKit yang menjadi

<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<i>bebas dan kenakalan-kenakalan remaja yang lain. Sekarang semakin menurun karena sosialisasi rutin disetiap kelas-kelas</i>		pedoman dalam membantu proses kegiatan program PIK-R.
	NP	<i>Ada namanya Genre Kit. Tapi untuk 6 kecamatan ini ada tantangannya yang diperberat dengan faktor adat, mereka sudah dijodohkan sejak dihamilkan, jadi menghindari pernikahan dini juga susah. Jadi kalau masuk di daerah yang adat-adatnya tinggi susah sekali sosialisasi. Jadi teknik yang harus dilakukan pemahaman kepada remaja jalur non pendidikan dimasyarakat, selain pendekatan dengan tokoh agama, dan adat, tapi masih tetap susah tenaga PL-KB di lapangan dikarenakan skill mereka rendah. Untuk Namrole sudah luar biasa</i>	Sarana prasarana berupa genre kit	

<b>Kemampuan Petugas</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<i>maju, selain anak-anak di sekolah antusias sekali dan didukung oleh guru-guru mereka, dengan terbentuknya PIK-R One Heart, kedepannya direncanakan buat Instagram, dan Facebook</i>		
	VL	<i>Sarana prasarana Genre Kit yang menjadi bekal dilapangan sangat membantu proses dalam melatih anak-anak remaja, namun lebih beta tekankan anak-anak yang sudah didik sama gurunya konseling pribadi pada teman sebaya mereka biar lebih efektif, tau kan sekarang ini berbicara seksualitas aksesnya mudah saja dong dapat</i>	Sarana prasarana berupa genre kit	

Ketersediaan Dana				
Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
Darimana saja sumber pembiayaan program PIK-R yang Bapak/Ibu ketahui?	NP	<i>Sisi pendanaan semua enam kecamatan semua sama dari DAK BOKB karena dari APBD tidak ada, yang cairnya pertriwulan</i>	Dana kegiatan PIK-R dari DAK BOKB	sumber pembiayaan program PIK-R yaitu dari DAK BOKB Non Fisik yang diperuntukkan untuk membuat ruangan sekretariat dan keperluan PIK-R lainnya.
	AW	<i>Sumber dana pelaksanaan program PIK-R DAK BOKB Non Fisik, saat ini terdapat satu ruangan sekertariat, dan dari 3 Kelompok PIK-R dengan biaya 2.100.000 setiap kelompoknya</i>	Dana kegiatan PIK-R dari DAK BOKB	
	VL	<i>Dana kegiatan PIK-R dari BOKB 2.100.000 perkelompok PIK-R, yang sangat menunjang transportasi, pembentukan dan Pembinaan PIK-R di SMP dan SMA</i>	Dana kegiatan PIK-R dari DAK BOKB	
Apakah ketersediaan dana tersebut sudah dianggap mencukupi atau belum dalam menjalankan program	NP	<i>Sebagai pemegang program pendanaan untuk PIK-R sangat minim sekali dari sisi pendanaan untuk 6 kecamatan dengan transportasi luar biasa susahya</i>	Pendanaan untuk PIK-R sangat minim karena susahya transportasi untuk menjangkau tiap kecamatan	sebagian besar informan mengatakan bahwa dana yang diberikan untuk program PIK-R tidak mencukupi

<b>Ketersediaan Dana</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
PIK-R ?	AW	<i>Jika akan dibentuk di beberapa desa atau sekolah lainnya dana ini jauh dari kata cukup disebabkan akses yang sangat jauh seperti desa Siopot atau Walbele</i>	Pendanaan jauh dari kata cukup disebabkan akses yang sangat jauh	dikarenakan sulitnya akses untuk menjangkau seluruh desa, dimana harus menggunakan transportasi laut
	SB	<i>Kesediaan dana saya kira cukup karena kami semua akses darat meskipun masih melewati beberapa sungai, namun jika musim penghujan datang maka dapat menghambat kegiatan kami karena arus sungai sangat deras, terlebih lagi jika tidak ada rakit penyebrangan</i>	Pendanaan sudah cukup	sehingga petugas PIK-R tidak mampu menjangkau seluruh daerah/desa untuk melakukan kegiatan program PIK-R, kecuali Kecamatan Namrole yang menyatakan bahwa pendanaan program PIK-R sudah mencukupi.
	VL	<i>Untuk pendanaan selama ini sudah cukup namun jika harus menaruh daerah pesisir lain butuh pendaan yang lumayan besar karena harus diakses dengan menyewa bodi (jonson), belum lagi beberapa desa yang aksesnya sangat sulit. Tapi jika kedepannya itu</i>	Pendanaan sudah cukup	

<b>Ketersediaan Dana</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		<i>sudah masuk dalam program tahunan, beta jalankan</i>		
	RM	<i>Transportasi dan pendanaan program PIK-R di beberapa sekolah atau masyarakat semua pendanaan yang disediakan cukup, Alhamdulillah pendanaan sudah cukup</i>		

Perencanaan Program				
Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang perencanaan program ?	KW	<i>Ketika SDM memiliki skill dan perencanaan yang baik, seharusnya ada persiapan dari jauh-jauh, persiapan dari sisi materi, persiapan dari sisi waktu, dan persiapan dari sisi sasaran, apa yang harus dipakai dalam penyelenggaraan program PIK-R. Katong disini lemah di perencanaan, sampai dengan pelaksanaan kegiatan itu lemah. Tidak ada out-put yang diharapkan meski laporan ada dan dokumentasi ada</i>	Petugas PIK-R lemah dipencanaan SDM sudah banyak	Perencanaan program PIK-R di 6 kecamatan sudah berjalan hanya saja ouput dari masing-masing kecamatan belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun 3 kecamatan yang dinilai memiliki output yang berhasil yaitu Kec. Namrole, Leksula dan Waesama.
	NP	<i>Perencanaan program PIK-R/M remaja harus tau PIK dan terlibat sebagai pengurus. Untuk perencanaan program semua berjalan, di antara 6 kecamatan output yang berhasil Namrole, Leksula, dan Waesama</i>	Perencanaan PIK-R sudah berjalan dan baru 3 kecamatan yang memiliki output yang baik	



Perencanaan Program				
Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
Bagaimana bentuk supervisi program yang dijalankan?	NP	<i>Supervisinya belum berjalan rutin tetapi dilaksanakannya per triwulan</i>	Supervisi dilaksanakan per triwulan	Bentuk supervisi program yang berjalan dilaksanakan di sekolah dan kegiatan supervisi belum secara rutin tapi sudah terlaksana setiap triwulan.
	AW	<i>Supervisi PIK-R dilakukan sekali dalam triwulan yang dievaluasi bapak kepala dinas kesehatan, saat antua (beliau) datang beta minta kesempatan beliau memberikan pengantar di sekolah dekat sebagai kelengkapan laporan evaluasi</i>	Supervisi dilaksanakan per triwulan	
	SB	<i>Supervisi program selama ini cukup berjalan di beberapa sekolah-sekolah jika tidak terdapat hambatan, meskipun ada program yang belum dicapai pada bulan ini maka dapat menjadi hutang untuk diselesaikan di bulan berikutnya, yang jelas dalam satu tahun itu diselesaikan</i>	Supervisi dilaksanakan per triwulan	

## Lampiran V. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN  
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA

Jln. Mangga Dua - Namrole

Namrole, 09 Maret 2020

Nomor : 440/30/III/2020

Lamp : -

Perihal : Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Yth,

Kepada

Pit. Kepala Badan Kesatuan  
Bangsa dan Politik Kabupaten  
Buru Selatan

di,-

Namrole.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan tesis yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan, dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama : SAMNA DETEK  
NIM : K012182015  
Judul : "Evaluasi Kinerja Petugas Balai Keluarga Berencana Dalam  
Penelitian Program Pusat Informasi Konseling Remaja di Kabupaten  
Buru Selatan"

Telah selesai melaksanakan Penelitian pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buru selatan.

Demikian penyampaian ini kami sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih

Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Buru Selatan



Drs. IBRAHIM BANDA, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19650507 198803 1 026



**PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Raya Mangga Dua - Namrole, Tlp. 091322135

**KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
NOMOR : 074/29/BKBP/VI/2020

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2011 tentang Pedoman Penilaian dan Pengembangan Dilingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Surat Menteri Dalam Negeri SD.6/2012 tanggal 5 Juli 1972 tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
- Menimbang : Surat Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buru Selatan Nomor : 440/30/III/2020 tanggal 09 Maret 2020 perihal Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian.

**MENERANGKAN BAHWA :**

- Nama : SAMNA DETEK
- NIM : K012182015
- Judul Tesis : "Evaluasi Kinerja Petugas Balai Keluarga Berencana Dalam Program Pusat Informasi Konseling Remaja di Kabupaten Buru Selatan"
- Lokasi Penelitian : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buru Selatan
- Waktu Penelitian : 07 Januari sampai dengan 07 Maret 2020

Bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian dengan baik pada lokasi yang telah ditetapkan dalam Rekomendasi Penelitian.

Demikian keterangan ini dibuat sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Namrole, 15 Juni 2020

Pit. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN BURU SELATAN,

**M. SOLISSA, S. Sos, MM**

Pembina Tk. I

NIP. 19710215 200003 1 008

***Tembusan*** disampaikan Kepada Yth ;

1. Bupati Buru Selatan di Namrole (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar di Makassar;
- ③ Sdr. Samna Detek di tempat;
4. Arsip.

## Lampiran VI. Dokumentasi Penelitian



Observasi Lapangan dan Wawancara bersama PLKB Kec. Namrole



Wawancara bersama PLKB Kec. Kepala Madan



Wawancara bersama Kepala Seksi PIK-R



Wawancara bersama Kepala Seksi PIK-R



Wawancara bersama PLKB Kec. Fenafafan



Wawancara bersama Bpk. Kepala Balai KB dan Pengendalian Penduduk  
Kab. Buru Selatan